

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Volume 2, Nomor 12, Desember 2024, p. 400-404
Licensed By Cc By-Sa 4.0
E-ISSN: 2986-6340
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.14553947>

Strategi Pembelajaran Tematik

Nurul Musfirah¹, Usman², M. Shabir U³

^{1,2,3}Program Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar
 email: nurulmusfirah29@gmail.com, usman.tarbiyah@uin-alauddin.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Strategi pembelajaran tematik. Mengingat Pada zaman modern sekarang ini, masalah pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting. Adapun Pembelajaran Tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada murid. Penelitian ini merupakan hasil studi atau kajian literatur yang bersumber dari literatur Pustaka atau bahan Pustaka, baik yang berupa buku maupun yang berupa artikel yang dipublikasikan melalui jurnal ilmiah cetak maupun online. Fokus kajian dalam artikel ini tentang strategi pembelajaran tematik yang relevan dengan pembelajaran Pendidikan agama islam. Data yang diperoleh ditelaah/dianalisis kemudian disajikan secara deskriptif dalam bentuk sebuah artikel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pelaksanaan pembelajaran tematik setiap hari dilakukan dengan menggunakan tiga tahapan kegiatan yaitu kegiatan pembukaan /awal/pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Simpulan bahwa Pembelajaran Tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada murid. Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan.

Kata Kunci: Strategi, Pembelajaran, Tematik.

Abstrak

This study aims to determine the thematic learning strategy. Given that in modern times today, education issues are very important. Thematic Learning is integrated learning that uses themes to link several subjects so that it can provide meaningful experiences to students. This research is the result of a study or literature review sourced from library literature or library materials, both in the form of books and articles published through printed and online scientific journals. The focus of the study in this article is on thematic learning strategies that are relevant to Islamic religious education learning. The data obtained are reviewed/analyzed and then presented descriptively in the form of an article. The results of the study show that the implementation of thematic learning every day is carried out using three stages of activity, namely opening/initial/introduction activities, core activities and closing activities. The conclusion is that Thematic Learning is integrated learning that uses themes to link several subjects so that it can provide meaningful experiences to students. Theme is the main idea or main idea that is the main topic of discussion.

Keywords: Strategy, Learning, Thematic

Article Info

Received date: 27 November 2024

Revised date: 15 December 2024

Accepted date: 23 December 2024

PENDAHULUAN

Pada zaman modern sekarang ini, masalah pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting. Abad mendatang merupakan suatu tantangan bagi generasi yang akan datang. Terutama bagi bangsa Indonesia dalam mencapai tujuan nasional dan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing dengan bangsa lain. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa dan martabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembang potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan percaya kepada Tuhan yang Maha Esa. Di dalam usaha untuk mencapai tujuan tersebut, dibutuhkan seorang pendidik yang berkualitas sehingga dalam pola pembelajaran yang diajarkan dalam proses belajar mengajar dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

Dalam proses belajar mengajar, dibutuhkan seorang pendidik yang mampu berkualitas serta diharapkan dapat mengarahkan anak didik menjadi generasi yang kita harapkan sesuai dengan tujuan dan cita-cita bangsa. Untuk itu, guru tidak hanya cukup menyampaikan materi pelajaran semata, akan tetapi guru juga harus pandai menciptakan suasana belajar yang baik, serta juga mempertimbangkan

pemakaian metode dan strategi dalam mengajar yang sesuai dengan materi pelajaran dan sesuai pula dengan keadaan anak didik. Keberadaan guru dan siswa merupakan dua faktor yang sangat penting di mana diantara keduanya saling berkaitan. Kegiatan belajar siswa sangat dipengaruhi oleh kegiatan mengajar guru, karena dalam proses pembelajaran guru tetap mempunyai suatu peran yang penting dalam memberikan suatu ilmu kepada anak didiknya.

Salah satu masalah yang dihadapi guru dalam menyelenggarakan pelajaran adalah bagaimana menimbulkan aktifitas dan keaktifan dalam diri siswa untuk dapat belajar secara efektif. Sebab, keberhasilan dalam suatu pengajaran sangat dipengaruhi oleh adanya aktifitas belajar siswa. Salah satu cara untuk menimbulkan aktifitas belajar siswa adalah dengan merubah kegiatan-kegiatan belajar yang monoton. Dari uraian di atas, maka dalam pembahasan kali ini akan di bahas tentang pentingnya strategi pembelajaran tematik serta prosedur merancang pembelajaran tematik yang baik dari berbagai sumber.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan hasil studi atau kajian literatur yang bersumber dari literatur Pustaka atau bahan Pustaka, baik yang berupa buku maupun yang berupa artikel yang dipublikasikan melalui jurnal ilmiah cetak maupun online. Fokus kajian dalam artikel ini tentang strategi pembelajaran tematik yang relevan dengan pembelajaran Pendidikan agama islam. Data yang diperoleh ditelaah/dianalisis kemudian disajikan secara deskriptif dalam bentuk sebuah artikel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Pelaksanaan Pembelajaran Tematik

1. Klasifikasi strategi pembelajaran tematik

Menurut Dick and Carey (1985) bahwa strategi pembelajaran menjelaskan tentang komponen umum dari suatu set bahan pembelajaran dan prosedur-prosedur yang akan digunakan bersama bahan-bahan tertentu untuk menghasilkan hasil belajar tertentu pada peserta didik. Adapun komponen set bahan dan prosedur yang akan digunakan dalam pembelajaran menurutnya, yaitu:

- a. pra-pembelajaran
- b. Penyajian informasi
- c. Partisipasi peserta didik
- d. Kegiatan Tes
- e. Tindakan lanjutan¹

Sedangkan menurut Turney (1981), mengklasifikasi delapan ketrampilan dasar mengajar yang dianggap sangat berperan dalam keberhasilan kegiatan belajar mengajar, yaitu:

- a. Keterampilan bertanya
- b. Keterampilan memberi penguatan
- c. Keterampilan mengadakan variasi
- d. Keterampilan menjelaskan
- e. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran
- f. Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil
- g. Keterampilan mengelola kelas
- h. Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan²

Dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa dalam strategi pembelajaran terkandung empat unsur, yaitu:

- a. Urutan kegiatan pembelajaran, yaitu urutan kegiatan pengajar dalam menyampaikan isi pelajaran kepada siswa.
- b. Metode pembelajaran, yaitu cara pengajar mengorganisasikan materi pelajaran dan siswa agar terjadi proses belajar secara efektif dan efisien.
- c. Media pembelajaran, yaitu peralatan dan bahan pembelajaran yang digunakan pengajar dan siswa dalam kegiatan pembelajaran.
- d. Waktu yang digunakan oleh pengajar dan siswa dalam menyelesaikan setiap langkah dalam kegiatan pembelajaran.

¹Abd Kadir, Hanun Asrohah, *Pembelajaran Tematik* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014) h. 118.

²Rushman, *Pembelajaran Tematik Terpadu* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015) h. 185-186.

Jadi strategi pembelajaran merupakan perpaduan dari urutan kegiatan, cara pengorganisasian materi pelajaran dan siswa, peralatan dan bahan, serta waktu yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.³

2. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran Tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada murid. Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan.

Kata tematik disamakan dengan terpadu yang mana para siswa dapat mengeksplorasi pengetahuan mereka dalam berbagai mata pelajaran yang berkaitan dengan aspek-aspek tertentu dari lingkungan mereka yang mana keterampilan pengetahuan dikembangkan dan diterapkan dilebih dari satu wilayah studi.

Menurut Hadi Subroto bahwa pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang diawali dengan pokok bahasan atau tema tertentu dikaitkan dengan konsep lain yang dilakukan secara spontan atau direncanakan, baik dalam satu bidang studi atau lebih, dan dengan beragam pengalaman belajar anak, amaka pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Kesimpulan dari pendapat tersebut bahwa pembelajaran tematik adalah suatu pendekatan dalam suatu kegiatan pembelajaran yang diawali dengan satu pokok bahasan dikaitkan dengan pokok bahasan yang lain dalam satu mata pelajaran maupun antar mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik.

3. Tahap pelaksanaan pembelajaran tematik

Pelaksanaan pembelajaran tematik dilakukan dengan menggunakan tiga tahapan kegiatan, yaitu:

a. Kegiatan pembukaan/awal/pendahuluan

Kegiatan ini dilakukan untuk menciptakan suasana awal pembelajaran untuk mendorong siswa menfokuskan dirinya agar mampu mengikuti proses pembelajaran dengan baik, dengan maksud untuk mempersiapkan siswa agar mental siap mempelajari pengetahuan, keterampilan dan sikap baru.

b. Kegiatan inti

Dalam kegiatan ini difokuskan pada kegiatan yang bertujuan untuk pengembangan kemampuan baca, tulis dan hitung. Penyajian bahan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan berbagai strategi/metode yang bervariasi dan dapat dilakukan secara klasikal, kelompok kecil dan perorangan.

c. Kegiatan penutup.

Sifat dari kegiatan penutup adalah menenangkan. Beberapa contoh kegiatan penutup yang dapat dilakukan adalah menyimpulkan/mengungkapkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan, membaca ayat-ayat pendek al-Qur'an, mendongeng, membaca cerita/kisah-kisah teladan dari buku, pantomime, pesan-pesan moral dan musik/apresiasi music.

Alokasi waktu untuk setiap tahapan adalah kegiatan pembukaan lebih kurang 5-10% dari waktu pelajaran yang disediakan, kegiatan inti lebih kurang 80% dari waktu pelajaran yang telah disediakan, sedangkan kegiatan penutup dilaksanakan dengan alokasi waktu lebih kurang 10-15% dari waktu pelajaran yang disediakan.⁴

Rancangan Strategi Pembelajaran Tematik

Rancangan strategi pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran tematik pada dasarnya terbagi atas empat komponen, yaitu: waktu, urutan kegiatan pembelajaran, metode pembelajaran, media atau bahan pembelajaran.

1. Waktu

Jumlah waktu dalam menit yang dibutuhkan oleh pengajar untuk menyelesaikan setiap langkah pada urutan kegiatan pembelajaran. Menghitung jumlah waktu yang digunakan oleh pengajar, penting artinya bagi pengajar sendiri dalam mengelola kegiatan pembelajaran. Ia harus dapat membagi waktu untuk setiap langkah dalam pendahuluan, penyajian, dan penutup.

Bagi setiap pengelola pendidikan, penghitungan jumlah waktu dapat menyeimbangkan antara bongkahan materi atau bahan pengajaran dan waktu yang akan digunakan, agar dapat mengatur jadwal

³Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu* (Bandung: PT Raja Rosdakarya, 2014) h. 80.

⁴Trianto, *Mengembangkan Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta : PT Prestasi Pustakaraya, 2009).h. 81.

waktu pertemuan dan menentukan bobot dan jangka waktu program secara keseluruhan. Bagi siswa dapat menjadi petunjuk dalam mengelola waktu belajarnya, demikian pula pada pengajar dapat menjadi petunjuk dalam mengelola waktu mengajarnya.

2. Urutan Kegiatan Pembelajaran

Urutan kegiatan pembelajaran terdiri atas komponen pendahuluan, inti dan penutup. Subkomponen dari masing-masing urutan komponen kegiatan pembelajaran bersifat fleksibel pada setiap tema yang disajikan dalam pembelajaran tematik. Subkomponen ini tergantung pada waktu, kondisi kelas dan lingkungan kelas, tema, dan tujuan yang akan disajikan dalam kegiatan pembelajaran tematik.

a. Subkomponen Pendahuluan

Pendahuluan secara umum terdapat dalam tiga langkah. Yaitu:

- 1) Penjelasan singkat tentang isi pelajaran dengan maksud siswa mendapatkan gambaran tentang isi pelajaran yang akan dipelajari.
- 2) Penjelasan relevansi isi pelajaran baru dengan pengetahuan, ketrampilan, atau sikap yang telah dikuasainya atau relevansinya dengan pengalaman dan pekerjaan anak sehari-hari tentang tema yang akan disajikan.
- 3) Penjelasan tentang tujuan pembelajaran.

b. Subkomponen penyajian terdiri dari tiga pengertian pokok, yaitu:

Penyajian uraian, pemberian contoh, dan pemberian latihan. Penyajian uraian yang dimaksud adalah penjelasan tentang materi pelajaran atau prinsip, konsep, dan prosedur yang akan dipelajari siswa. Pemberian contoh adalah benda atau kegiatan yang terdapat dalam kehidupan siswa sebagai wujud dari materi pelajaran yang sedang diuraikan. Pemberian latihan adalah kegiatan dalam rangka menerapkan konsep atau prosedur yang sedang dipelajarinya ke dalam praktik yang relevan dengan pekerjaan atau kehidupan anak-anak kelas rendah.

c. Subkomponen penutup adalah subkomponen yang terakhir dalam urutan

Kegiatan pembelajaran. pada kegiatan penutup dilaksanakan dengan langkah menyimpulkan, tes format (lisan atau tulisan) umpan balik dan tindak lanjut.

3. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran berfungsi sebagai cara dalam menyajikan isi pelajaran kepada siswa untuk mencapai tujuan tertentu. Untuk merancang strategi pembelajaran tematik, harus memilih metode yang untuk setiap tujuan pembelajaran yang ingin dicapai karena tidak semua metode pembelajaran itu sesuai untuk semua tingkatan kelas. Beberapa metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran tematik yaitu antara lain: ceramah, demonstrasi, penampilan, latihan, simulasi, bermain peran.

4. Media atau Bahan Pembelajaran

Media adalah alat yang digunakan untuk menyalurkan pesan atau informasi dari pengirim kepada penerima pesan. Media yang digunakan dalam pembelajaran dapat beraneka ragam. Pengembang pembelajaran dapat memilih salah satu atau beberapa di antaranya untuk digunakan dalam menyusun strategi pembelajarannya. Dalam proses pemilihan media pembelajaran, dapat terlebih dahulu mengidentifikasi beberapa media yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, mempertimbangkan biaya yang diperlukan dalam pengadaan media, kesesuaian dengan metode pembelajaran, sesuai dengan karakter siswa.

Sebagai gambaran rancangan strategi pembelajaran tematik, dapat dijelaskan bahwa strategi pembelajaran berkenaan dengan pendekatan pengajaran dalam mengelola kegiatan pembelajaran secara sistematis sehingga isi pelajaran dapat dikuasai oleh siswa secara efektif dan efisien.

Dalam rancangan strategi pembelajaran tematik terkandung empat pengertian sebagai berikut:

- 1) Waktu yang digunakan oleh pengajar dan siswa dalam menyelesaikan setiap langkah dalam kegiatan pembelajaran.
- 2) Urutan kegiatan pembelajaran, urutan kegiatan pengajar dalam menyampaikan isi pelajaran kepada siswa.
- 3) Metode pembelajaran, cara pengajar mengorganisasikan materi pelajaran dan siswa agar terjadi proses belajar secara efektif dan efisien.

- 4) Media atau bahan pembelajaran, bahan pembelajaran yang digunakan pengajar dan siswa dalam kegiatan pembelajaran

SIMPULAN

Berdasarkan dari pembahasan tersebut di atas maka penulis menarik kesimpulan yaitu:

1. Menurut Dick and Carey (1985) bahwa strategi pembelajaran menjelaskan tentang komponen umum dari suatu set bahan pembelajaran dan prosedur-prosedur yang akan digunakan bersama bahan-bahan tertentu untuk menghasilkan hasil belajar tertentu pada peserta didik. Strategi pembelajaran tersebut merupakan perpaduan dari urutan kegiatan, cara pengorganisasian materi pelajaran dan siswa, peralatan dan bahan, serta waktu yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Pembelajaran Tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada murid. Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan.
2. Rancangan strategi pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran tematik pada dasarnya terbagi atas empat komponen, yaitu: waktu, urutan kegiatan pembelajaran, metode pembelajaran, media atau bahan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran tematik setiap hari dilakukan dengan menggunakan tiga tahapan kegiatan yaitu kegiatan pembukaan /awal/pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Alokasi waktu untuk setiap tahapan adalah kegiatan pembukaan lebih kurang 5-10% dari waktu pelajaran yang disediakan, kegiatan inti lebih kurang 80% dari waktu pelajaran yang telah disediakan, sedangkan kegiatan penutup dilaksanakan dengan alokasi waktu lebih kurang 10-15% dari waktu pelajaran yang disediakan.

REFERENSI

- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Pembelajaran Tematik Kelas Awal Sekolah Dasar*. Jakarta : Pusat Kurikulum Badan Penelitian dan Pengembangan
- Departemen Pendidikan Nasional. 2006. *Strategi Pembelajaran Yang Mengaktifkan Siswa*. Jakarta : Depdiknas
- Kadir, Abd. Hanun Asrohah, *Pembelajaran Tematik* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014)
- Majid, Abdul. *Pembelajaran Tematik Terpadu* (Bandung: PT Raja Rosdakarya, 2014)
- Rushman, *Pembelajaran Tematik Terpadu* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015)
- Trianto. 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA Dan Anak Usia Kelas Awal SD/MI*. Jakarta: Kencana.
- Trianto. *Mengembangkan Model Pembelajaran Terpadu*.
- Trianto, *Mengembangkan Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta : PT Prestasi Pustakaraya, 2009).